



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5334-5345

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Strategi Mitigasi dalam Menghadapi Risiko Operasional Pada Perusahaan dan UMKM

Intan Liani Nestiti^{1✉}, Anisa Lestari², Gusganda Suria Manda³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: Intanlianin@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Strategi mitigasi risiko sangat penting dalam dunia bisnis, baik untuk perusahaan besar maupun UMKM. Kemampuan mengelola risiko secara efektif membantu pelaku usaha menghadapi tantangan operasional dan menjaga kelangsungan bisnis. Identifikasi risiko sejak awal memungkinkan penyusunan langkah pencegahan yang tepat, sehingga strategi mitigasi dapat dijalankan secara berkelanjutan dan sukses. Metodologi studi pustaka digunakan dalam penelitian ini melalui analisis terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dikaji. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian mencerminkan bagaimana mitigasi risiko dapat berperan dalam kelancaran operasional bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mitigasi risiko memainkan peran krusial dalam menjaga kelancaran operasional bisnis, baik di perusahaan besar maupun UMKM. Dengan penerapan strategi mitigasi yang efektif, risiko operasional dapat dikelola secara proaktif, sehingga meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

Kata Kunci: *Mitigasi Risiko, Risiko Operasional, Strategi Mitigasi*

Abstract

Risk mitigation strategies are very important in the business world, both for large companies and SMEs. The ability to manage risk effectively helps business actors face operational challenges and maintain business continuity. Early risk identification allows for the preparation of appropriate preventive measures, so that mitigation strategies can be implemented sustainably and successfully. The literature study methodology is used in this study through analysis of various literatures relevant to the topic being studied. The information collected in the study reflects how risk mitigation can play a role in the smooth running of business operations. The results of the study show that risk mitigation strategies play a crucial role in maintaining the smooth running of business operations, both in large companies and UMKM. With the implementation of effective mitigation strategies, operational risks can be managed proactively, thereby increasing business efficiency and sustainability in facing complex market dynamics.

Keywords: *Mitigation Strategy, Operational Risk, Risk Mitigation*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia bisnis telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan dinamika pasar yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat. Perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta ketidakpastian lingkungan eksternal telah menciptakan berbagai risiko bisnis yang menjadi aspek kritis bagi organisasi di berbagai sektor di era lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tantangan. Manajemen risiko yang efektif menjadi kunci penting dalam menjaga operasional bisnis yang stabil dan berkelanjutan. Kemampuan organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko menjadi penentu utama ketahanan dan daya saing bisnis di pasar yang kompetitif.

Risiko operasional adalah risiko yang biasanya berasal dari masalah internal perusahaan yang disebabkan oleh sistem kontrol manajemen yang lemah yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan (Irham Fahmi, 2018). Risiko operasional ini dapat berasal dari masalah eksternal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau ketidakcukupan proses internal. Hal ini mencakup berbagai potensi gangguan, mulai dari kesalahan manusia, kegagalan sistem, ketidakpatuhan terhadap regulasi, hingga bencana alam. Jika tidak dikelola dengan baik, risiko-risiko ini dapat menimbulkan kerugian finansial, menurunkan reputasi perusahaan, bahkan mengancam keselamatan karyawan. Risiko operasional pada perusahaan besar dan UMKM menunjukkan karakteristik yang berbeda secara signifikan, baik dalam bentuk, skala, maupun dampaknya. Di perusahaan besar, risiko operasional biasanya lebih rumit dan saling terkait. Ini bisa mencakup gangguan pada rantai pasok global, kegagalan dalam penerapan sistem ERP perusahaan, tantangan dalam mematuhi aturan di berbagai negara, serta ancaman serangan siber terhadap sistem IT utama.

Dampaknya bersifat masif, mencakup kerugian finansial hingga miliaran rupiah, gangguan operasional berskala nasional atau internasional, serta penurunan harga saham yang signifikan.

Mitigasi risiko adalah upaya untuk mengurangi risiko dan menjaga tingkat risikonya agar tetap sesuai dengan yang diinginkan. Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional adalah melalui penentuan strategi mitigasi yang paling tepat guna, untuk mendapatkan keseimbangan yang optimal antara pemaparan risiko operasional, efektivitas dari mekanisme kontrol serta tingkat risiko yang diterima (Siska Yuli et al., 2023). Perusahaan biasanya mengelola risiko ini dengan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko standar seperti COSO ERM atau ISO 31000. Upaya ini didukung oleh tim khusus yang menangani risiko dan sistem pemantauan yang canggih. Sebaliknya, UMKM menghadapi risiko operasional yang lebih bersifat lokal dan personal, seperti ketergantungan pada arus kas harian, keterbatasan SDM terampil, ketergantungan pada pemasok tunggal, serta minimnya digitalisasi proses. Dampaknya pun berbeda, berupa gangguan kelangsungan usaha harian, kerentanan terhadap fluktuasi pasar lokal, ketidakmampuan memenuhi pesanan akibat kapasitas terbatas, dan kesulitan pemulihan pasca krisis. Perbedaan mendasar ini menunjukkan bahwa strategi mitigasi risiko operasional harus disesuaikan secara spesifik dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing jenis usaha agar efektif dalam praktik.

Masa pandemi COVID-19 menjadi bukti nyata betapa pentingnya kesiapan bisnis dalam menghadapi gangguan operasional. Banyak UMKM yang mengalami kegagalan karena ketiadaan rencana bisnis berkelanjutan, sementara perusahaan dengan manajemen risiko yang baik mampu bertahan dan bahkan menemukan peluang baru. Asian Development Bank (ADB) dan Kementerian Koperasi dan UKM (2021) mendapatkan bahwa 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan selama masa pandemi, dan sebanyak 45% pelaku UMKM diperkirakan hanya mampu bertahan hingga tiga bulan tanpa tambahan dukungan finansial. Fakta ini mengindikasikan tingginya tingkat kerentanan UMKM akibat kurangnya mitigasi risiko finansial. Di sisi lain, Perusahaan besar seperti Amazon menjadi contoh nyata bagaimana manajemen risiko yang baik dapat membantu sebuah perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang pesat. Amazon secara konsisten menggunakan manajemen risiko untuk mengelola berbagai tantangan operasional yang kompleks dalam bisnisnya yang luas, mulai dari rantai pasok hingga keamanan data. Pendekatan ini memungkinkan Amazon meminimalkan kerugian dan meningkatkan efisiensi operasionalnya, sehingga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan

pasar dan kondisi global yang dinamis. Dengan strategi manajemen risiko yang matang, Amazon tidak hanya menghindari potensi krisis, tetapi juga menemukan peluang baru untuk inovasi dan ekspansi, memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri e-commerce dan teknologi.

Dalam teori, manajemen risiko operasional tampak sebagai solusi sempurna untuk mengantisipasi gangguan bisnis. Namun, kenyataannya di lapangan, terutama di Indonesia, sering kali lebih rumit dan tidak selalu sesuai dengan teori. Perusahaan besar memang sudah mengikuti berbagai standar manajemen risiko, tetapi penerapannya sering terhambat oleh proses yang rumit dan budaya kerja yang sulit menerima perubahan. Sementara itu, UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional justru berhadapan dengan tantangan lebih mendasar mengenai rendahnya pemahaman pelaku usaha tentang konsep manajemen risiko itu sendiri. Penelitian oleh Pangestuti et al. (2024) menyatakan bahwa banyak UMKM, seperti Kopi Kotak di Depok belum menyadari pentingnya manajemen risiko dan belum memiliki prosedur yang terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko. Mentalitas bisnis jangka pendek yang berfokus pada survival harian juga menjadi penghalang besar bagi perencanaan risiko strategis. Solusi yang diperlukan tidak bisa disamaratakan untuk semua jenis usaha. Untuk UMKM, pendekatan sebaiknya dimulai dengan mengurangi risiko utama, seperti mengelola arus kas dan menghindari ketergantungan pada satu pemasok. Sementara itu, perusahaan besar perlu memastikan fungsi risk officer berjalan optimal dan benar-benar independen. Pelatihan yang berbasis kasus nyata dan pendampingan oleh praktisi yang paham kondisi lokal juga sangat penting. Selain itu, kebijakan inovatif seperti asuransi mikro untuk UMKM dan insentif pajak bagi perusahaan yang membina UMKM patut dipertimbangkan. Intinya, manajemen risiko yang baik harus bisa menghubungkan teori dengan kenyataan di lapangan, sambil tetap memperhatikan kemampuan, budaya, dan perilaku pelaku usaha yang beragam.

Manajemen risiko tidak hanya bertujuan untuk menghindari ancaman, tetapi juga membantu menemukan keseimbangan yang tepat antara risiko dan peluang. Setiap keputusan bisnis yang inovatif pasti mengandung ketidakpastian. Keberanian mengambil risiko yang terukur sering menjadi kunci perbedaan antara bisnis yang stagnan dan yang berkembang. Strategi untuk mengurangi risiko sangat penting, terutama bagi perusahaan dan UMKM. Misalnya, perusahaan dapat menerapkan sistem pemantauan otomatis untuk mendeteksi gangguan produksi secara langsung. Sementara itu, UMKM bisa memakai teknologi sederhana seperti akuntansi online untuk mengurangi kesalahan keuangan. Pelatihan SDM juga penting, misalnya pelatihan kesadaran risiko untuk membantu

karyawan lebih siap menghadapi situasi darurat. Selain itu, diversifikasi usaha seperti menambah lini produk atau mencari pasar baru bisa membantu mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, bisnis tidak hanya lebih siap menghadapi masalah tak terduga, tetapi juga bisa memanfaatkan peluang yang sering diabaikan oleh pesaing. Inilah sebabnya, mitigasi risiko sejak dini merupakan investasi jangka panjang yang memperkuat bisnis.

Setiap keputusan bisnis yang inovatif pasti mengandung unsur ketidakpastian, dan justru keberanian dalam mengambil risiko yang terukur sering kali menjadi pembeda antara usaha yang tidak mengalami kemajuan dengan yang sukses berkembang. Strategi mitigasi risiko memegang peran krusial dalam menghadapi risiko operasional, khususnya bagi perusahaan dan UMKM. Perusahaan dan UMKM yang bisa memasukkan manajemen risiko dalam operasional usaha mereka akan lebih siap ketika menghadapi masalah tak terduga. Mereka juga bisa memanfaatkan kesempatan bisnis yang mungkin dihindari pesaing karena dianggap terlalu berisiko. Inilah sebabnya mengapa mitigasi risiko sejak dini merupakan salah satu bentuk investasi yang akan membuat bisnis lebih kuat dan sukses dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategi mitigasi risiko operasional dalam meningkatkan ketahanan bisnis pada perusahaan dan UMKM. Implementasi strategi mitigasi pada perusahaan dan UMKM dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan skala dan keterampilan sumber daya manusia. Bagi para pelaku usaha dalam penerapan strategi mitigasi risiko operasional yang praktis dapat disesuaikan dengan skala bisnis guna membantu mengurangi kerugian sekaligus meningkatkan ketahanan bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk menganalisis literatur terkait strategi mitigasi risiko operasional pada perusahaan dan UMKM. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi berbagai sumber literatur terkait manajemen risiko operasional secara mendalam. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti artikel jurnal ilmiah, buku teks, hingga laporan penelitian yang relevan, dengan fokus pada publikasi dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan kesesuaian temuan dengan kondisi bisnis terkini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan menyeleksi literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data menggunakan pendekatan analisis isi secara tematik, yaitu peneliti mengidentifikasi konsep

kunci seperti jenis risiko operasional, strategi mitigasi, dan dampaknya terhadap ketahanan bisnis. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai strategi mitigasi risiko operasional yang efektif bagi perusahaan dan UMKM. Hasil analisis akan digabungkan dan diolah untuk mengidentifikasi penerapan terbaik dalam manajemen risiko serta memberikan rekomendasi yang akan mendukung pengambilan keputusan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi strategi mitigasi risiko operasional yang diterapkan oleh perusahaan dan UMKM dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Berbagai sumber penelitian dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan relevansi, kualitas, serta keaktualan informasinya. Kriteria seleksi meliputi publikasi dalam 10 tahun terakhir dan kontribusi pentingnya dalam memahami pendekatan mitigasi risiko operasional pada konteks perusahaan dan UMKM. Untuk memudahkan analisis, disusun tabel ringkasan yang memuat 10 artikel terpilih beserta temuan utama dari masing-masing studi.

Tabel 1. Artikel-artikel Penelitian Terkait

Judul Artikel	Penulis	Tahun	Temuan Utama
Perencanaan Mitigasi Risiko Operasional Menggunakan Metode House Of Risk (studi kasus : Bengkel servis motor PT.XYZ)	Nur Vaizah et al.	2023	Beberapa tindakan pencegahan berdasarkan analisis HOR untuk menangani risiko operasional bengkel servis motor
Strategi Penanganan Risiko Operasional Pemasaran Produk Teh Celup Hijau Walini Pada Inddustri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat	Idzhar Jaya Nugraha et al.	2018	Penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu perusahaan mencapai target penjualan dan mengurangi kerugian operasional
Mitigasi Risiko Operasional Untuk Memaksimalkan Produksi Pada Stik Tahu Aman Tinalan Kota Kediri	Rohmatus Zakkiyah KA et al.	2024	Mitigasi risiko membantu sebuah unit usaha untuk mengoptimalkan produksi dan mencegah terjadinya kerusakan atau kegagalan suatu produk

Strategi Mitigasi Risiko Untuk Keberlanjutan UMKM: Studi kasus Aliza_Food	Salman Hardian & Alfiana	2025	Implementasi strategi mitigasi meningkatkan daya saing, memperkuat posisi di pasar, dan mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi.
Perancangan Strategi Mitigasi Risiko Pada Proses Bisnis CV.JAT Menggunakan Metode <i>House Of Risk</i>	Asrul Fole	2023	Usulan strategi penanganan yang dapat diterapkan untuk mengurangi kemungkinan munculnya agen risiko pada rantai pasok perusahaan
Analisis Manajemen Risiko Operasional Dengan Metode House Of Risk Pada Terminal Petikemas PT.Pelindo I Cabang Pelabuhan Krueng Geukeuh	Defi Irwansyah et al.	2023	Aksi-aksi mitigasi yang lebih mudah dan lebih efektif untuk diimplementasikan oleh perusahaan dalam menangani risiko-risiko operasional perusahaan.
Analisis Risiko dan Penentuan Strategi Mitigasi Berdasarkan Metode FMEA dan AHP berdasarkan Metode FMEA dan AHP (studi Kasus: CV. Kurir Kuriran Samarinda)	Muhammad Rahmat Subhan et. al.	2021	Menekankan pentingnya praktik manajemen risiko operasional di sebuah unit usaha dalam menghadapi risiko-risiko bisnis.
Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Penjual Kue kering Musiman (Alfiracookies) Di Kota Jayapura	Bayu Firmansyah et. al.	2025	Mengevaluasi metode yang digunakan untuk menerapkan manajemen risiko dan menyarankan metode untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan bisnis, seperti diversifikasi produk, peningkatan pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.
Analisi Risiko Operasional Gudang Menggunakan <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (Studi Kasus: Gudang Konsolidasi Ekspor PT XYZ)	Mut Zahidan Akmal & Gita Kurnia	2023	Rekomendasi tindakan untuk memitigasi risiko-risiko kritis pada aktivitas operasional gudang di perusahaan

<p>Analisis Risiko Operasional pada UMKM Kerupuk Bu Mitro di Kelurahan Tanjungpinang Barat</p>	<p>Dwi Septi Haryani et. al.</p>	<p>2022</p>	<p>Bisnis UMKM Kerupuk Bu Mitro rentan terhadap risiko operasional seperti kesalahan produksi, masalah keuangan, dan masalah SDM. Risiko-risiko ini berdampak besar pada kelangsungan bisnis dan harus segera diatasi secara terstruktur</p>
--	----------------------------------	-------------	--

Tabel tersebut merangkum hasil analisis dari sepuluh artikel terpilih yang memenuhi kriteria relevansi dan kualitas, mengungkap berbagai pendekatan strategis dalam mitigasi risiko operasional yang diimplementasikan oleh perusahaan dan UMKM untuk mengurangi dampak gangguan operasional dan meningkatkan ketahanan bisnis. Kajian-kajian tersebut secara khusus membahas aspek-aspek kunci seperti mekanisme identifikasi risiko, penerapan strategi mitigasi berbasis skala usaha, adaptasi terhadap dinamika pasar lokal, serta upaya menjaga keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi.

Strategi mitigasi risiko operasional memainkan peran krusial dalam menjaga keberlanjutan bisnis, baik bagi perusahaan besar maupun UMKM. Identifikasi risiko yang cermat, disertai penerapan langkah-langkah seperti risk control, risk avoidance, dan risk reduction, terbukti mampu mengurangi kerusakan produksi secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh Rohmatius Zakkiyah KA (2024), di mana penggunaan teknologi sederhana dan pengendalian kualitas bahan baku berhasil menurunkan tingkat kerusakan dari 75% menjadi 10% dalam dua dekade.

Selain itu, Salman Hardian (2025) mengungkapkan bahwa diversifikasi rantai pasok, pelatihan karyawan, dan pemeliharaan alat tidak hanya meminimalkan dampak risiko tetapi juga memperkuat daya saing UMKM di industri makanan. Pendekatan berbasis data dan pemantauan berkala menjadi kunci adaptasi terhadap perubahan pasar dan regulasi.

Strategi mitigasi berperan penting dalam mengurangi dampak negatif dari risiko operasional. Strategi diusulkan untuk menangani risiko tersebut guna meningkatkan kinerja pemasaran dan pencapaian target penjualan. Seperti yang dihadapi oleh PTPN VIII dalam pemasaran Teh Celup Hijau Walini (Idzhar Jaya Nugraha, 2018). Risiko yang bersumber dari SDM, sistem kerja sama, dan proses penjualan dapat dikelola melalui langkah preventif seperti bank garansi, diversifikasi usaha, dan pengawasan kinerja pegawai. Promosi yang efektif dan pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar.

Di sektor logistik, Mutzahidan Akmal (2023) mengungkapkan bahwa Untuk mengatasi risiko operasional di sektor logistik, PT XYZ menerapkan strategi mitigasi berbasis FMEA. Penelitian ini mengungkap pentingnya manajemen risiko proaktif melalui identifikasi dan mitigasi risiko kritis. Untuk keberlanjutan bisnis, baik perusahaan besar ataupun UMKM dapat mengadopsi pendekatan serupa yang selaras dengan kebutuhan operasional dan daya saing mereka.

Sementara itu, perancangan strategi mitigasi menggunakan metode House of Risk (HOR) pada CV. JAT menunjukkan bahwa perbaikan manajemen persediaan dan perawatan mesin dapat meningkatkan ketahanan rantai pasok (Asrul Fole, 2023). Strategi yang diusulkan seperti perbaikan manajemen persediaan dan perawatan mesin, dapat diaplikasikan oleh UMKM lain untuk meningkatkan ketahanan rantai pasok dan daya saing bisnis. Penelitian ini juga mengungkap pentingnya strategi-strategi yang di usulkan dalam menghadapi munculnya risiko pada rantai pasok perusahaan. Usulan strategi penanganan yang dapat diterapkan untuk mengurangi kemungkinan munculnya agen risiko pada rantai pasok perusahaan. Hal ini dapat menjadi suatu langkah dalam melakukan strategi-strategi di dalam perusahaan.

Langkah-langkah mitigasi tidak selalu memerlukan investasi besar. Defi Irwansyah et al. (2023) menemukan bahwa tindakan mitigasi yang lebih mudah dan lebih efektif dalam menangani risiko operasional perusahaan mampu mengurangi kesalahan operasional secara signifikan. Meskipun tindakan mitigasi seperti pelatihan teratur bagi karyawan, peningkatan komunikasi dengan pelanggan dan supplier, dan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas gudang terbukti mengurangi kesalahan operasional secara signifikan, implementasinya tidak memerlukan investasi besar.

Praktik manajemen risiko yang terstruktur, seperti yang ditekankan oleh Muhammad Rahmat Subhan et al. (2021) penting untuk menangani risiko bisnis. Dengan menggunakan metode FMEA dan AHP perusahaan dapat memprioritaskan risiko dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat, sehingga perusahaan dapat menghindari masalah, menjaga stabilitas operasional, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan, sebagaimana diusulkan Bayu Firmansyah et al. (2025), Diversifikasi produk, penyimpanan yang baik, perencanaan keuangan yang matang, peningkatan kualitas produk, layanan pelanggan yang baik, serta pemantauan harga pasar secara teratur diterapkan sebagai strategi mitigasi guna memperkuat fondasi bisnis agar tetap stabil menghadapi ketidakpastian pasar dan risiko-risiko tak terduga.

Namun, tanpa mitigasi yang efektif, risiko operasional seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan barang, dan kesalahan pekerja dapat mengganggu operasi dan menurunkan kepuasan pelanggan (Mutzahidan Akmal & Gita Kurnia, 2023). Oleh karena itu, perbaikan sistem kerja, peningkatan pengawasan, dan peningkatan kompetensi SDM menjadi solusi kunci agar operasional lebih terkendali dan bisnis tetap kompetitif.

Bisnis umkm rentan terhadap risiko operasional seperti kesalahan produksi, masalah keuangan, dan masalah SDM. Dalam Dwi septi Haryani et. al. (2022) Kerugian operasional UMKM Kerupuk Bu Mitro termasuk kesalahan produksi, pencatatan keuangan yang tidak akurat, dan kelalaian karyawan disebabkan oleh tidak adanya manajemen risiko yang terorganisir. Risiko ini berdampak langsung pada kualitas produk dan kelangsungan bisnis, sehingga perlu segera diatasi oleh strategi mitigasi risiko untuk perbaikan kedepannya.

Interpretasi dari artikel-artikel tersebut dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai strategi mitigasi risiko operasional yang diterapkan oleh perusahaan dan UMKM dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bagaimana pelaku usaha mengatasi tantangan yang muncul akibat fluktuasi pasar lokal, gangguan rantai pasok, serta perubahan regulasi domestik. Penerapan strategi mitigasi risiko berperan penting dalam mempertahankan stabilitas operasional dan menjamin kelangsungan usaha, khususnya bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Strategi mitigasi risiko operasional yang terintegrasi dengan proses produksi dan didukung teknologi sederhana terbukti efektif dalam mengurangi kerugian dan meningkatkan efisiensi bisnis. Pendekatan seperti identifikasi risiko, pelatihan SDM, diversifikasi rantai pasok, dan pemantauan berkala tidak hanya meminimalkan dampak negatif tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Untuk penelitian selanjutnya, analisis dampak finansial risiko serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemantauan real-time dapat menjadi fokus guna mengoptimalkan manajemen risiko. Dengan demikian, penerapan mitigasi yang tepat tidak hanya membantu pelaku usaha mengatasi tantangan operasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Strategi mitigasi risiko operasional penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis, baik di perusahaan besar maupun UMKM. Pendekatan seperti risk control, risk avoidance, dan risk reduction efektif dalam mengurangi dampak gangguan operasional. Meski berbeda dalam skala dan sumber daya, keduanya dapat mengadopsi solusi praktis seperti pelatihan SDM, diversifikasi pemasok, atau pemanfaatan teknologi sesuai kapasitas. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi dampak finansial mitigasi risiko serta peran teknologi digital dalam manajemen risiko. Investasi dalam mitigasi risiko operasional bukan hanya upaya defensif, melainkan langkah strategis untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M., & Kurnia, G. (2023). Analisis Risiko Opeasional Gudang Menggunakan Failure Mode And Effect Analysis (Studi Kasus: Gudang Konsolidasi Ekspor PT XYZ. *JRSI: Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 28-38.
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Nurchayati, . . . Sucandrawati, N. L. (2023). *Manajemen Risiko*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko*. Bandung: ALFABETA.
- Firmansyah, B., Nugroho, A. P., & Karman, A. (2025). Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Penjual Kue Kering Musiman (Alfiracookies) Di Kota Jayapura. *JIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1311-1318.
- Fole, A. (2023). Perancangan Strategi Mitigasi Risiko Pada Proses Bisnis CV. JAT Menggunakan Metode House of Risk. *JIEI: Journal of Industrial Engineering Innovation*, 54-64.
- Hardian, S., & Alfiana. (2025). Strategi Mitigasi Risiko untuk Keberlanjutan UMKM: Studi Kasus Aliza_Food. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1593-1601.
- Haryani, D. S., Abriyoso, O., & Putri, A. S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 1513-1522.
- Irwansyah, D., Azzahra, I., & Bakhtiar. (2023). Analisis Manajemen Risiko Operasional Dengan Metode House of Risk Pada Terminal Petikemas PT. Pelindo I Cabang Pelabuhan Krueng Geukueh. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNIK INDUSTRI [SNTI]*, 1-10.

- KA, R. Z., Fadhilah, A., & Lestari, E. D. (2024). Mitigasi Risiko Operasional Untuk Memaksimalkan Produksi Pada Stik Tahu Aman Tinalan Kota Kediri. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 94-117.
- Nugraha, I. J., Wastra, A. R., & Ichdayati, L. I. (2018). Strategi Penanganan Risiko Operasional Pemasaran Produk Teh Celup Hijau Walini Pada Industri Hilir Teh PT. Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis*, 11-26.
- Pangestuti, D. C., Nastiti, H., Husniati, R., & Sumilir. (2024). Pendampingan Pengelolaan Risiko Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Keberlanjutan Bisnis. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13-14.
- Subhan, M. R., Sabila, N. N., Meidita, T., Deny, A., Profita, A., & Kuncoro, D. K. (2021). Analisis Risiko dan Penentuan Strategi Mitigasi Berdasarkan Metode FMEA dan AHP (Studi Kasus: CV. Kurir Kuriran Samarinda). *Jurnal Teknik Industri*, 216-224.
- Vaizah, N., Pratama, R. C., & Faradiansari, A. P. (2023). Perencanaan Mitigasi Risiko Operasional Menggunakan Metode House of Risk (Studi Kasus: Bengkel Servis Motor PT. XYZ). *JUSTI: Jurnal Sistem Dan Teknik Industri*, 33-42.